
Rifa Nadira Fulliani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Tri Bhakti

rifanadira31@gmail.com

Yusuf Faisal

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Tri Bhakti

yusuf.faisal@stietribhakti.ac.id

Siti Rahma Hanifah Royani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Tri Bhakti

hanifahroyanii@gmail.com

*corresponding authors

Received 10 July 2022

Revised 20 July 2022

25 August 2022

Accepted 20 September 2022

PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DIMODERASI OLEH OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity, company size, company performance on stock prices moderated by audit opinion on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2018. The time period of this research is 2013-2018, with the sampling technique using purposive sampling. The number of samples that meet the criteria is 13 companies from 32 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during this research period. This research uses quantitative methods with data analysis methods using multiple linear regression analysis with the classical assumption test first. By testing the hypothesis using partial significance test (t test) and simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination (Adjusted R²) processed with the output views. The results of this research title explain that liquidity, company size, company performance. Simultaneously liquidity has a significant effect on stock prices with a significance level, firm size has no effect on stock prices, Company performance has a positive and significant effect on stock prices, Audit opinion moderates liquidity affects stock prices, Audit opinion moderates the size of the company and affects stock prices, Audit opinion moderates the company's performance. stock price.

Keywords : Liquidity, Company Size, Company Performance, Audit Opinion, Stock.

PENDAHULUAN

Strategi, kepercayaan, pelanggan dan modal dibutuhkan dalam pengembangan usaha. Setiap perusahaan selalu berorientasi laba dan memaksimalkan utilitas. Hasil dari nilai perusahaan yang naik maka berpengaruh terhadap pemegang saham terkait perolehan nilai yang akan diterima dan sejalan akan semakin besar *vice versa*. Wright dan Ferris dalam Hardiningsih (2009) gambaran kemampuan dari unit tertentu untuk melihat kinerja sumber daya yang dikelola secara optimal dan efisien sehingga dapat memberikan laba merupakan harga saham. Pujiati dan Widanar (2009) juga menyatakan gambaran hasil dari penilaian investor secara keutuhan atas modal yang telah diinvestasikan pada perusahaan merupakan harga pasar saham perusahaan.

Selanjutnya, Sapto (2006:31) mendefinisikan saham sebagai “Surat berharga adalah sebagai alat bukti hak pemegang ekuitas atau keterlibatan pribadi ataupun entitas dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti keterlibatan ekuitas dalam suatu hak pemegang saham perusahaan”.

Yang terdaftar di Bursa Efek termasuk perusahaan makanan dan minuman berkewajiban untuk menyajikan laporan tahunan kepada Bursa Efek dan para investor. Laporan keuangan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk dasar analisis investasi sebelum investor mengambil keputusan pembelian saham. Hal ini menunjukkan jika laporan keuangan berperan penting untuk mendeteksi pergerakan harga saham dan sebagai alat bantu pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu, dalam laporan keuangan informasi keuangan yang dijelaskan harus dapat dimengerti, andal, objektif dan dapat diterima oleh pengguna laporan keuangan. Untuk dapat menyajikan dan meyakinkan laporan keuangan perusahaan dengan informasi yang andal bagi pengguna, maka perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan untuk memeriksa perusahaan agar memberikan bukti dan kepercayaan bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang telah disajikan mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan bukan penyelewengan dari pihak manajemen.

Setelah melakukan pemeriksaan, seorang auditor akan memberikan pernyataan terhadap pelaksanaan pemeriksaan yang telah dilakukan dan memberikan opini tentang kewajaran dari laporan keuangan perusahaan atau yang disebut dengan opini audit. Laporan keuangan yang telah diaudit akan menambah kepercayaan pada laporan keuangan perusahaan, sehingga jenis opini audit yang diperoleh akan mempengaruhi perhatian investor dan calon investor. Penelitian terdahulu memperlihatkan adanya hubungan antara opini audit dan harga saham. Penelitian Dina lestari (2016) menunjukkan opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham. Lestari menyimpulkan bahwa opini yang dikeluarkan oleh auditor merupakan gambaran kondisi perusahaan sehingga opini audit dapat dijadikan sinyal atas nilai perusahaan. Sementara itu, Agung (2015) menemukan opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dapat dikatakan dari beberapa penelitian sebelumnya tentang opini audit belum ada konsistensi berpengaruh terhadap harga saham (Simanullang & Chandra, 2021).

Harga saham dapat dipengaruhi dari salah satu aspek lain yaitu ukuran perusahaan, melalui hal ini, bisa menciptakan besaran ukuran perusahaan yang diperlihatkan dari total aktiva, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Salah satu riset terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham adalah Sujoko (2007) menjelaskan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat memperlihatkan perusahaan memperoleh kemajuan selanjutnya berpengaruh positif terhadap penanam modal dan akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, harga saham akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nita dan Silviana (2016) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa apabila ukuran perusahaan akan naik maka sejalan dengan harga saham akan meningkat, begitu

juga sebaliknya ukuran perusahaan mengalami penurunan maka harga saham menjadi turun.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat sehingga mempengaruhi pendapatan dan daya beli masyarakat untuk makanan dan minuman, sehingga semakin bertumbuhnya perusahaan makanan dan minuman, informasi ini dapat mencerminkan perkembangan ekonomi yang akan datang akan terus-menerus ke arah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh likuiditas ukuran perusahaan, kinerja perusahaan terhadap harga saham dimoderasi oleh opini audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Market efficiency Theory

Teori efisiensi pasar merupakan suatu gambaran dari informasi yang ada untuk mengendalikan harga-harga yang terwujud di pasar. Pada pasar yang efisien yang terjadi percepatan informasi dan keutuhan dari data harga-harga asset atau sekuritas akan menggambarkan ketersediaan informasi tentang aset atau sekuritas tersebut.

Pada sisi lain, pasar untuk berbagai surat berharga dalam periode yang panjang dan digunakan untuk diperdagangkan, bisa dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivative atau instrumen keuangan lainnya merupakan pasar modal (capital market). Tempat yang dijadikan sebagai memperjualbelikan instrumen keuangan adalah bursa efek, di Indonesia terdapat Bursa Efek Indonesia yang terletak di Jakarta, dalam pasar modal terdapat pelaku pasar modal yang terdiri dari : emiten, perantara emisi, bursa efek, badan pelaksana modal dan investor.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham

EPS memperlihatkan dari setiap lembar saham berapa banyaknya uang dikeluarkan, harga saham dapat terpengaruh dari beberapa aspek lain, seperti: Earning Per Share, dividen per saham, rasio pembayaran, ukuran perusahaan, hasil dividen, manajemen, diversifikasi, dan lain-lain, aspek lain tersebut akan menghasilkan rasio, jika rendah memperlihatkan bahwa manajemen belum melakukan pengelolaan sumber daya yang maksimal dan belum mewujudkan kepuasan dari pemegang saham, sebaliknya dengan hasil rasio yang meningkat akan menghasilkan kekayaan pemegang saham yang semakin tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas diketahui jika *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham, maka dapat dijelaskan hasilnya *earning per share* menaik sejalan dengan harga saham akan ikut naik dan jika nilai harga saham hasilnya tidak naik akan dihasilkan juga harga saham penurunan yang membuat kerugian yang akan mendatang.

Opini Audit

Hasil dari pemeriksaan laporan keuangan yang telah dilakukan auditor dan memberikan opini tentang kewajaran isi laporan keuangan disebut sebagai opini audit. Opini audit dapat menjadi sumber informasi dan dasar pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menurut Hery (2016:32-48) ada lima jenis opini audit yang umum digunakan yaitu :

1. Opini wajar tanpa pengecualian

Auditor akan menerbitkan jenis opini ini, jika prosedur audit secara keseluruhan telah dipenuhi perusahaan dan penyajian dalam laporan keuangan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta dinyatakan tidak mengandung salah saji yang signifikan. Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelesan atau modifikasi kata-kata.

Auditor akan menerbitkan jenis opini ini, dengan paragraf penjelesan jika hasil pemeriksaan laporan keuangan dan telah dikeluarkan secara wajar, tetapi auditor wajib membutuhkan usulan tambahan informasi dan tidak dipengaruhi opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan yang diaudit.

2. Opini wajar dengan pengecualian

Auditor akan menerbitkan jenis opini ini, apabila penyajian laporan keuangan perusahaan secara utuh diyakini oleh auditor wajar, tetapi terkandung batasan lingkup kerja audit atau kekeliruan dalam mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

3. Pendapat tidak wajar

Jenis opini ini akan diterbitkan auditor, apabila auditor setelah melakukan pemeriksaan secara keutuhan laporan keuangan, dan terbukti menyajikan laporan keuangan salah saji yang sangat material atau sangat menyesatkan, sehingga tidak menyampaikan secara wajar atau tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Tidak memberikan pendapat

Auditor akan menerbitkan jenis opini ini, apabila laporan keuangan terbukti menghasilkan salah saji yang sangat material sehingga menimbulkan keraguan auditor dalam kewajaran laporan keuangan perusahaan secara keutuhan atau hubungannya dengan klien dan auditor tidak bersikap independen.

METODOLOGI

Subjek Penelitian

Metode penelitian, populasi dan sampel merupakan dari subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode yaitu metode kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. Dalam penelitian ini populasi yang disajikan adalah populasi perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Penarikan sampel menggunakan *purposive sampling- non probability sampling* untuk mengetahui besarnya pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset Perusahaan. Variabel penelitian terdiri atas variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah harga saham. Variabel Independen terdiri dari Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Perusahaan.

Analisis Data

Penggunaan metode analisis regresi berganda untuk analisis data dalam penelitian ini. Analisis ini menyajikan keterikatan (korelasi) antara peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya, pada penelitian ini mempunyai lebih dari satu variabel sehingga hubungan linier dapat ditunjukkan dalam persamaan regresi linier berganda. Tujuan yang dilakukan

penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan opini audit terhadap harga saham. dengan persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

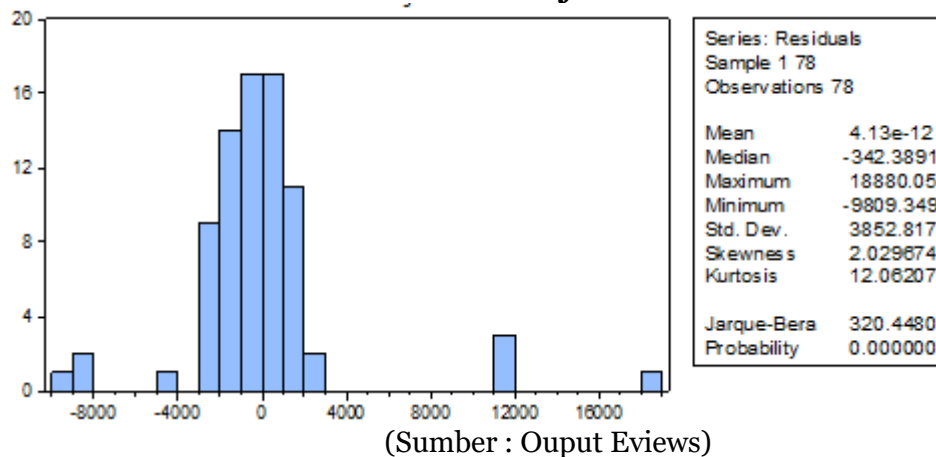
Y	= Harga saham
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅ , b ₆	= Koefisien regresi
X ₁	= Rasio Likuiditas
X ₂	= Ukuran Perusahaan
X ₃	= kinerja Keuangan
X ₄	= Opini Audit

HASIL

Uji Normalitas

Uji pada variabel yang dipakai dalam penelitian ini sebagai pembuktian bahwa data normal yang disebut uji normalitas. Pelaksanaan uji normalitas untuk memahami normal atau tidaknya pendistribusian residu.

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas



Dari pelaksanaan uji normalitas dengan penggunaan analisis grafik dan analisis statistik skewness dan kurtosis berdasarkan gambar 4.1 yang disampaikan diatas, maka hasil yang diperoleh adalah skewness (kemencungan) 2.029674 dan kurtosis (kemencungan) 12.062.07. Gambar diatas membuktikan data pada model variabel penelitian berdistribusi normal dengan hasil yang ditunjukkan kurang dari 3.

1.1.Uji Multikoleniaritas

Pengujian variabel pada penelitian ini dilakukan melalui uji multikoleniaritas, dengan maksud untuk membuktikan apakah variabel dalam model regresi didapati terjadi hubungan

(korelasi) antar variabel bebas (independen). Variabel ortogonal adalah nilai korelasi yang hasilnya sama dengan nol antara sesama variabel independen dengan variabel independen lainnya, tetapi apabila variabel dalam penelitian ini dikatakan tidak orthogonal, maka didapati adanya hubungan variabel independen.

Gambar 2 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 07/19/20 Time: 12:03
Sample: 1 78
Included observations: 78

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	20758205	100.5762	NA
KP	18046.22	22.29066	1.491053
LK	8902604.	57.99275	2.074064
UP	38306.83	56.11128	1.691173
ODITKP	7.37E-13	1.994042	1.593099
ODITLK	706705.4	32.78021	2.197475
ODITUP	3.68E-15	1.969387	1.789811

(Sumber : Ouput Eviews)

Dari pelaksanaan uji multikolinearitas yang disampaikan pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan hasil nilai <10 untuk keseluruhan *Centered VIF* variabel independen, dari nilai didapat bahwa pada model penelitian tidak dihasilkan mutikoleniaritas (korelasi antar variabel bebas). Nilai VIF dari variabel independen tersebut adalah Kinerja Perusahaan 1.491053, Likuiditas 2.074064, Ukuran Perusahaan 1.691173, Opini Audit Terhadap Kinerja Perusahaan 1.593099, Opini Audit Terhadap Likuiditas 2.197475, Opini Audit Terhadap Ukuran Perusahaan 1.789811 dibawah 10.

Uji Heteroskedastisitas

Pembuktian model regresi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain didapati ketidaksamaan *variance* merupakan tujuan dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas, tetapi apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut baik(Ghozali, 2016:134).

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	5.659923	Prob. F(6,71)		0.0001
Obs*R-squared	25.23681	Prob. Chi-Square(6)		0.0003
Scaled explained SS	115.6560	Prob. Chi-Square(6)		0.0000
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/20 Time: 11:59				
Sample: 1 78				
Included observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99854538	47709816	2.092956	0.0399
KP	-1113222	1406714	-0.791363	0.4314
LK	31109803	31244341	0.995694	0.3228
UP	-3321720	2049514	-1.620735	0.1095
ODITKP	0.035555	0.008988	3.956087	0.0002
ODITLK	-20428135	8803027	-2.320581	0.0232
ODITUP	0.000807	0.000635	1.270397	0.2081
R-squared	0.323549	Mean dependent var		14653891
Adjusted R-squared	0.266384	S.D. dependent var		49053843
S.E. of regression	42015297	Akaike info criterion		38.03042
Sum squared resid	1.25E+17	Schwarz criterion		38.24192
Log likelihood	-1476.187	Hannan-Quinn criter.		38.11509
F-statistic	5.659923	Durbin-Watson stat		2.016964
Prob(F-statistic)	0.000076			

(Sumber : Ouput Eviews)

Berdasarkan Tabel 3 diatas terlihat bahwa Prob-chi square obs*R squared adalah 0,0003 < 0,05 signifikan. Berarti dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5 Uji Serial Correlation

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	13.38389	Prob. F(2,69)		0.0000
Obs*R-squared	21.80156	Prob. Chi-Square(2)		0.0000
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/20 Time: 12:01				
Sample: 1 78				
Included observations: 78				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1853.692	3941.239	0.470332	0.6396
KP	73.30416	116.5338	0.629038	0.5314
LK	75.41419	2569.575	0.029349	0.9767
UP	-71.54883	169.1010	-0.423113	0.6735
ODITKP	-1.43E-06	7.89E-07	-1.815193	0.0738
ODITLK	-387.9704	727.8030	-0.533071	0.5957
ODITUP	-1.19E-10	5.22E-08	-0.002282	0.9982
RESID(-1)	0.182752	0.109757	1.665056	0.1004
RESID(-2)	0.610335	0.124950	4.884640	0.0000
R-squared	0.279507	Mean dependent var		4.13E-12
Adjusted R-squared	0.195972	S.D. dependent var		3852.817
S.E. of regression	3454.730	Akaike info criterion		19.24104
Sum squared resid	8.24E+08	Schwarz criterion		19.51297
Log likelihood	-741.4007	Hannan-Quinn criter.		19.34990
F-statistic	3.345973	Durbin-Watson stat		2.096250
Prob(F-statistic)	0.002710			

(Sumber : Ouput Eviews)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan Breusch-Pagan-Godfrey, dimana nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai prob. Chi square(2) pada obs*R-Squared yaitu sebesar 0,0003. Nilai p value $0,0003 < 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, uji autokorelasi digunakan sebagai pembuktian pada model regresi linier apakah terdapat suatu korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Biasanya, uji autokorelasi digunakan untuk memperhatikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak boleh ada korelasi antara data yang diteliti sebelumnya dengan observasi saat ini. Model regresi yang sesuai dan detail terjadi jika model regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Karakteristik dari ada atau tidaknya autokorelasi terjadi, jika banyaknya lag yang signifikan lebih dari dua, dapat dikatakan pada penelitian tersebut didapati autokorelasi. Tetapi hasil dapat dikatakan tidak ada autokorelasi, jika lag yang signifikan dua atau kurang dari dua (Ghozali, 2016:115-116).

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
F-statistic	13.38389	Prob. F(2,69)	0.0000	
Obs*R-squared	21.80156	Prob. Chi-Square(2)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/20 Time: 12:01				
Sample: 1 78				
Included observations: 78				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1853.692	3941.239	0.470332	0.6396
KP	73.30416	116.5338	0.629038	0.5314
LK	75.41419	2569.575	0.029349	0.9767
UP	-71.54883	169.1010	-0.423113	0.6735
ODITKP	-1.43E-06	7.89E-07	-1.815193	0.0738
ODITLK	-387.9704	727.8030	-0.533071	0.5957
ODITUP	-1.19E-10	5.22E-08	-0.002282	0.9982
RESID(-1)	0.182752	0.109757	1.665056	0.1004
RESID(-2)	0.610335	0.124950	4.884640	0.0000
R-squared	0.279507	Mean dependent var	4.13E-12	
Adjusted R-squared	0.195972	S.D. dependent var	3852.817	
S.E. of regression	3454.730	Akaike info criterion	19.24104	
Sum squared resid	8.24E+08	Schwarz criterion	19.51297	
Log likelihood	-741.4007	Hannan-Quinn criter.	19.34990	
F-statistic	3.345973	Durbin-Watson stat	2.096250	
Prob(F-statistic)	0.002710			

(Sumber : Ouput Eviews)

Pada tabel yang telah disajikan diatas menghasilkan regresi linier berganda, dihasilkan nilai Durbin-Watson statistic adalah 2,096250. Maka pada model penelitian ini,

jika Nilai Durbin-Watson < 4 berarti tidak terjadi *serial correlation*.

Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda

Maksud dari analisis regresi linier berganda untuk membuktikan apakah berhubungan positif atau negatif pada masing-masing arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen, dan memperkirakan nilai dari variabel dependen, apakah mengalami kenaikan atau penurunan pada nilai variabel independen. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4X_1+b_5X_4X_2+b_6X_4X_3.$$

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: HS				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/20 Time: 11:48				
Sample: 1 78				
Included observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6348.835	4556.117	1.393475	0.1678
KP	-65.45904	134.3362	-0.487278	0.6276
LK	4354.187	2983.723	1.459313	0.1489
UP	-226.0287	195.7213	-1.154849	0.2520
ODITKP	3.46E-06	8.58E-07	4.031507	0.0001
ODITLK	-2184.048	840.6577	-2.598022	0.0114
ODITUP	6.51E-08	6.06E-08	1.074122	0.2864
R-squared	0.327986	Mean dependent var		1265.787
Adjusted R-squared	0.271196	S.D. dependent var		4699.906
S.E. of regression	4012.311	Akaike info criterion		19.51758
Sum squared resid	1.14E+09	Schwarz criterion		19.72908
Log likelihood	-754.1856	Hannan-Quinn criter.		19.60225
F-statistic	5.775417	Durbin-Watson stat		1.562099
Prob(F-statistic)	0.000061			

(Sumber : Output Eviews)

Dari hasil uji pada tabel 4.5 bahwa nilai R-squared (0,327986). maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.0000 + 0.1678 X_1 + 0.2520 X_2 + 0.6276 X_3$$

Pada tabel 4.5 diatas, nilai Adjusted R-squared adalah 0,327986, diperoleh hasil konstanta a sebesar 0.0000 menyatakan bahwa Rasio Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan kinerja Perusahaan konstantan (o) maka harga saham sebesar 0.0000 dan dari masing-masing variabel independen adalah Opini Audit Kinerja Perusahaan adalah 0,0001, Opini Audit Likuiditas adalah 0,0114, Opini Audit Ukuran Perusahaan adalah 0,2864. maka dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap

harga saham, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Maksud dari pengujian untuk membuktikan pada keseluruhan variabel independen atau bebas dalam penelitian ini, apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)
Dependen Variabel: SAHAM

Dependent Variable: HS				
Method: Least Squares				
Date: 07/19/20 Time: 11:48				
Sample: 1 78				
Included observations: 78				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6348.835	4556.117	1.393475	0.1678
KP	-65.45904	134.3362	-0.487278	0.6276
LK	4354.187	2983.723	1.459313	0.1489
UP	-226.0287	195.7213	-1.154849	0.2520
ODITKP	3.46E-06	8.58E-07	4.031507	0.0001
ODITLK	-2184.048	840.6577	-2.598022	0.0114
ODITUP	6.51E-08	6.06E-08	1.074122	0.2864
R-squared	0.327986	Mean dependent var	1265.787	
Adjusted R-squared	0.271196	S.D. dependent var	4699.906	
S.E. of regression	4012.311	Akaike info criterion	19.51758	
Sum squared resid	1.14E+09	Schwarz criterion	19.72908	
Log likelihood	-754.1856	Hannan-Quinn criter.	19.60225	
F-statistic	5.775417	Durbin-Watson stat	1.562099	
Prob(F-statistic)	0.000061			

(Sumber : Ouput Eviews)

Dari data yang disajikan diatas pada tabel 4.6, Uji Signifikansi Simultan (uji F) telah dilaksanakan dan dihasilkan bahwa Prob-F adalah 0,000061. Hasil uji F dibawah 0.05 menunjukkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memproyeksikan harga saham, atau dapat dikatakan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Maksud dari pelaksanaan Uji t sebagai pembuktian apakah oleh masing-masing variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen.

**Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)
Variabel Dependen: SAHAM**

Dependent Variable: HS
Method: Least Squares
Date: 07/19/20 Time: 11:48
Sample: 1 78
Included observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6348.835	4556.117	1.393475	0.1678
KP	-65.45904	134.3362	-0.487278	0.6276
LK	4354.187	2983.723	1.459313	0.1489
UP	-226.0287	195.7213	-1.154849	0.2520
ODITKP	3.46E-06	8.58E-07	4.031507	0.0001
ODITLK	-2184.048	840.6577	-2.598022	0.0114
ODITUP	6.51E-08	6.06E-08	1.074122	0.2864

(Sumber : Ouput Eviews)

Dari hasil pengujian yang disajikan diatas pada tabel 4.7 maka menunjukkan bahwa prob Opini Audit Kinerja Perusahaan $0.0001 < 0.05$. Dari hasil ini menghasilkan bahwa Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan hipotesis 1 terbukti.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 diatas maka diperoleh hasil bahwa prob Opini Audit Likuiditas $0.0114 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa Opini Audit terhadap Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, dan hipotesis 2 terbukti.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 diatas maka diperoleh hasil bahwa prob Opini Audit Ukuran Perusahaan $0.2864 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa Opini Audit Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan hipotesis 3 tidak terbukti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.

Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan prob.likuiditas 0,1678 lebih dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 sehingga hipotesa terbukti. Hasil pengujian hipotesa pertama yang memberikan pernyataan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, selanjutnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas (current ratio) yang digunakan oleh perusahaan untuk mencerminkan rasio kapasitas manajemen dalam menunaikan utang jangka pendeknya atau utang yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Kesimpulan dari hasil penelitian oleh Rahmawati (2012) tentang pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets (studi pada perusahaan food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009) menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan., hasil ini tidak sejalan dengan penelitian ini dengan diperlihatkan melalui nilai regresi yang dilaksanakan melalui hasil perolehan nilai signifikansi sebesar 0,035 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien sebesar -1,111.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Dengan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar -1,620 dengan probabilitas signifikansi $0,2520 > 0,05$. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan

nilai positif, dapat dinyatakan hubungan ukuran perusahaan bertolakbelakang dengan harga saham, dapat juga dimaknai setiap peningkatan ukuran perusahaan maka terjadi penurunan terhadap harga saham, begitu pula sebaliknya jika ukuran perusahaan menurun maka terjadi peningkatan terhadap harga saham. Investor dapat memiliki dugaan tidak selamanya ukuran perusahaan yang besar dapat mempersembahkan tingkat *return* yang tinggi, begitu juga sebaliknya tidak selamanya ukuran perusahaan kecil dapat menghasilkan *return* yang tinggi bagi investor (Lailatus dan Kadarusman 2014). Dari pengujian ini menghasilkan bahwa pergerakan harga saham dapat dipengaruhi dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2016), Rhamedia (2015), Gunarso (2014). Ketiga peneliti tersebut menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat dikatakan mempengaruhi harga saham.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Kinerja Perusahaan berpengaruh positif signifikan pada harga saham, Hal ini dapat dilihat hasil nilai Prob $0,6276 > 0,05$ sehingga hipotesa ketiga yang terbukti. Hasil pengujian yang menyatakan jika kinerja perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham menunjukkan jika perusahaan tersebut sangat bagus dalam manajemen operasional perusahaannya, yang menjadikan perusahaan tersebut ternilai sebagai perusahaan yang bagus dan siap dalam bersaing dengan perusahaan lain. Hasil hipotesa ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halim dan Hidayat, 1994) bahwa Karena menyangkut dengan kesejahteraan investor maka penilaian kinerja perusahaan sangat penting dilakukan, kinerja keuangan adalah formulasi untuk menghasilkan penilaian kinerja perusahaan yang sesuai dan sering digunakan, hal ini diukur melalui laporan keuangan perusahaan.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Likuiditas Pada Harga Saham.

Dengan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,185 dengan probabilitas signifikansi $0,2520 > 0,05$. Dari pengujian ini, dapat dinyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil ini memperlihatkan bahwa opini audit menyalurkan sinyal informasi untuk investor jadikan dasar investasi, pengumuman opini audit tersebut digunakan sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan untuk tidak menjual sahamnya, menambah saham atau memindahtangankan sahamnya, sehingga tidak menimbulkan adanya perubahan harga saham yang tidak signifikan.

Dalam opini audit mempunyai kandungan informasi bagi investor, hal ini membuat terjadi reaksi pasar berupa adanya penawaran dan permintaan saham dari investor sehingga terjadi perubahan pada harga saham. Dengan kata lain, jika pengumuman opini audit tersebut dianggap sebagai berita baik (*good news*) maka akan mendatangkan sinyal positif bagi investor, sehingga akan menimbulkan kenaikan permintaan saham yang bersangkutan dan harga sahamnya pun akan meningkat. Sebaliknya, jika pengumuman opini audit tersebut mengandung berita buruk, maka akan mendatangkan sinyal negatif bagi investor sehingga tidak menimbulkan kenaikan pada harga saham.

Faktor lain juga disebabkan karena opini audit bukan satu-satunya jaminan bahwa perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan, karena banyak perusahaan yang pailit tetapi opini audit yang didapatkan baik. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang diduga timbul karena adanya pelanggaran terhadap etika auditor, sehingga kebanyakan investor hanya melihat dan mempertimbangkan faktor informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan agar tujuan investasinya tercapai, sehingga faktor-faktor lain tidak banyak diperhatikan, karena investor menganggap sudah merasa cukup dengan melihat

informasi akuntansi tersebut untuk menentukan keputusan investasi.

Penelitian yang dihasilkan oleh Wicaksono (2011), Laksitafresti (2012), Arinda (2013), Agung (2015) dan Angga (2014) sepaham dengan hasil penelitian ini. Kelima peneliti tersebut memberikan pernyataan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinalestari (2016). Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Jogiyanto (2015:610) teori yang dijelaskan, pasar memiliki makna tidak efisien jika informasi di pasar modal tidak mampu mempengaruhi harga saham, pasar yang tidak efisien disebabkan karena masih terdapat pribadi-pribadi yang lugas (*naive investors*) dan tidak canggih (*unsophisticated investors*), artinya masih banyak investor yang memiliki kapasitas terbatas di dalam memaknai dan menafsirkan informasi yang masuk dan karena mereka tidak canggih, sehingga berulang kali terjadi kesalahan dalam berinvestasi. Dengan demikian, pasar tersebut dapat dikategorikan sebagai pasar bentuk lemah.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Likuiditas Pada Harga Saham.

Opini Audit Memoderasi Pengaruh Kinerja Perusahaan Pada Harga saham dengan prob 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05 dan coefficient menunjukkan 3,46E-06 sehingga pengaruhnya tidak signifikan.

Likuiditas Memoderasi Pengaruh Kinerja Perusahaan Pada Harga Saham

Likuiditas Memoderasi Pengaruh Kinerja Perusahaan Pada Harga Saham dengan prob 0,00114 yang lebih kecil dari 0,05 dan coefficient Menunjukkan -2184,048.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada 13 Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdapat di BURSA EFEK INDONESIA 2013-2018 maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai likuiditas 0,1678 lebih dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hipotesa pertama terbukti.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan $0,2520 > 0,05$. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesa dua tidak terbukti.
3. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob $0,6276 > 0,05$ sehingga hipotesa ketiga yang terbukti.
4. Opini audit merupakan variabel moderasi dalam interaksi antara likuiditas yang berpengaruh terhadap harga saham. Dengan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,185 dengan probabilitas signifikansi $0,2520 > 0,05$. Dari pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa opini audit memoderasi pengaruh likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesa Keempat tidak terbukti.
5. Opini audit merupakan variabel moderasi dalam interaksi antara ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham. dengan prob 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05 dan coefficient menunjukkan 3,46E-06 sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesa kelima tidak terbukti.
6. Opini audit merupakan variabel moderasi dalam interaksi antara kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham. dengan prob 0,00114 yang lebih kecil dari 0,05 dan coefficient Menunjukkan -2184,048. sehingga pengaruhnya tidak signifikan. Hipotesa Keenam tidak terbukti.

REFERENSI

- Agoes, S. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Arinda, D. T., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). 2, 156–165.
- Asyik, N. F., & Soelistyo. (2000). Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 15(3), 313–331.
- Byaningsih, Fitri. (2013). Peran Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Hanny, Miranda. (2019). Pengaruh Opini Audit Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Hery. 2016. *Auditing & Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indriyanti, R.U. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh *Receivable Turn Over* Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kurnia, N. (2015). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi. 8–21.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Thesis. Universitas Udayana*, 1–132.
- Lukmana, D.R. (2018). Pengaruh Roe, Eps, Per, Der Dan Pbv Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Sub Sektor Perdagangan Eceran (Retail) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Marlina, L., & Danica, C. (2009). *Return on Assets* Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–6.
- Marvina, Effendi, M. S., & Sarpan. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), *Return On Asset* (Roa), *Price To Book Value* (Pbv), Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada

- Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 - 2017 Jl . Pangeran Diponegoro No . 74 ,. *Ikra-Ith Ekonomika*, 3(1), 92–101.
- Musfitria, A. (2016). Pengaruh Dividen Dan *Leverage* Terhadap Perkiraan Harga Saham(Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011). 9–16.
- Ndaru Hesti Cahyaningrum. (2012). Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Riset Akuntansi Indonesia.*, 2, 1,hal 66-90.
- Novari, Mikhly, P., Lestari, Vivi, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912.
- Ratri, T. D. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Dan Produk Tekstil (Tpt) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2014. Skripsi. 1–138.
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D. R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–12.
- Simanullang, R., & Chandra, D. R. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS*, 3(2), 213–228.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N., & Indra, R. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*.Vol.2, No.2, 62 – 72.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7(3), 186–202.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.